



**PERAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
PEGAWAI KEUANGAN DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN  
KAHYANGAN JEMBER**

***THE ROLE OF FINANCIAL INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING THE  
PERFORMANCE OF FINANCIAL EMPLOYEES IN THE REGIONAL PUBLIC  
PLANTATION COMPANY KAHYANGAN JEMBER***

**Ilma Masturia<sup>1\*</sup>, Husnul Hotimah<sup>2</sup>, Anggun Robitotul Nandawiyah<sup>3</sup>,  
Mariyah Ulfah**

<sup>1\*,2,3</sup> Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shhiddiq Jember  
Email: ilmamasturia@gmail.com, husnulh467@gmail.com, anggunnandawiyah@gmail.com  
mariaulfamjkr@gmail.com

**ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received January 18, 2025

Revised March 10, 2025

Accepted April 10, 2025

Available online April 15, 2025

**Kata Kunci:**

sistem informasi, keuangan,  
kinerja pegawai

**Keywords:**

*information systems, finance,  
employee performance*

**ABSTRAK**

Sistem yang sedang berkembang dari masa ke masa menjadi salah satu alat atau metode terbaik untuk pengusaha di berbagai sektor informasi khususnya sektor keuangan. Penggunaan sistem informasi umumnya digunakan untuk mempermudah melakukan berbagai rangkaian kegiatan usaha di suatu lembaga atau organisasi tertentu sehingga segala pencatatan yang berkaitan dengan keuangan suatu organisasi, perusahaan atau lembaga dapat terstruktur dengan rapi, baik dan mudah untuk dipahami. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara kepada beberapa karyawan yang ada dibagian keuangan perumda kahyangan jember , Perumda Perkebunan Kahyangan Jember menggunakan Sistem Informasi Keuangan berupa sistem aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh siapapun yang memiliki kepentingan. Alat yang dimaksud adalah website berupa aplikasi ASIK (Aplikasi Sistem Informasi Keuangan). Sistem informasi keuangan ini juga memiliki beberapa keunggulan yang diantaranya dapat diakses darimana saja dan kapan saja, dapat disesuaikan dengan peraturan dan keputusan instansi yang bersangkutan, mempermudah pencatatan dan perhitungan transaksi dan pelaporan keuangan serta meminimalisir kekeliruan yang mungkin terjadi nantinya. Para pegawai yang mengaplikasikan website tersebut dengan merancang dari sebuah dokumen sumber yang kemudian diolah dan dijadikan entry bag oleh beberapa bagian terkait. Setelah melakukan cara tersebut, para pegawai keuangan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dapat menghasilkan laporan berupa buku besar. Sistem ini berlangsung di perusahaan perkebunan regional Jember Kahyangan, sebuah perusahaan milik daerah (BUMD) yang Didirikan pada tahun 1969. Sistem ini berfokus pada peran sistem informasi keuangan dalam meningkatkan kinerja karyawan keuangan di perkebunan Kahyangan Perumda Jember. Sejak tahun 2022, perusahaan telah menggunakan sistem informasi keuangan berbasis web untuk membuat laporan keuangan.

**ABSTRACT**

The system that is developing from time to time becomes one of the best tools or methods for entrepreneurs in various information sectors, especially the financial sector. The use of information systems is generally used to facilitate various series of business activities in a particular institution or organization so that all records related to the finances of an organization, company or institution can

be structured neatly, well and easy to understand. The method used in this study is to use interviews with several employees in the financial division of Perumda Kahyangan Jember, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember uses a Financial Information System in the form of a web-based application system that can be accessed by anyone who has an interest. The tool in question is a website in the form of an ASIK application (Financial Information System Application). This financial information system also has several advantages, including being accessible from anywhere and at any time, being able to be adjusted to the regulations and decisions of the relevant agencies, facilitating the recording and calculation of transactions and financial reporting and minimizing errors that may occur later. Employees who apply the website by designing from a source document which is then processed and used as an entry bag by several related sections. After doing this, the financial employees at Perumda Perkebunan Kahyangan Jember can produce reports in the form of ledgers. This system is running at the Jember Kahyangan regional plantation company, a regional-owned company (BUMD) founded in 1969. This system focuses on the role of financial information systems in improving the performance of financial employees at the Kahyangan Perumda Jember plantation. Since 2022, the company has used a web-based financial information system to create financial reports.

## PENDAHULUAN

Sistem informasi yang sedang berkembang dari masa ke masa menjadi salah satu alat atau metode terbaik untuk pengusaha di berbagai sektor khususnya sektor keuangan. Penggunaan sistem informasi umumnya digunakan untuk mempermudah melakukan berbagai rangkaian kegiatan usaha di sebuah lembaga atau organisasi tertentu sehingga segala pencatatan yang berkaitan dengan keuangan suatu organisasi, perusahaan atau lembaga dapat terstruktur dengan rapih, baik dan mudah untuk dipahami. Upaya meningkatkan sebuah perkembangan di setiap bidang dalam menyampaikan informasi secara spesifik, transparan, sempurna dan melibatkan orang sekitar secara luas dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini dapat menjadi sebuah harapan dan juga sebuah target pengelolaan pemerintah daerah di masa kini dan masa mendatang. Sistem informasi dan teknologi di era saat ini menjadi pemanfaatan yang perlu diterapkan sebagai bentuk kepatuhan pemerintah dalam melakukan inovasi peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Salah satu bentuk kinerja terbaik dalam melaksanakan pertanggungjawaban pemerintah untuk mewujudkan kinerja yang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah ialah dengan cara memaparkan laporan pertanggung jawaban yang bentuknya berupa laporan keuangan dalam satu periode. Dalam pengelolaan sebuah perusahaan, setiap lembaga pemerintah perlu menerapkan sistem informasi untuk membantu meringankan kegiatan, dimulai dari sebuah perancangan hingga pada sebuah laporan transaksi keuangan yang sudah menjadi sebuah acuan kinerja lembaga tersebut. Peranan sebuah teknologi dan informasi sangatlah penting didalam sebuah struktur organisasi atau lembaga ataupun perusahaan, karena hal tersebut dapat menghadirkan atau menciptakan sebuah informasi yang inovatif, tepat waktu, efisien, relevan dan juga terpercaya pada pihak eksternal maupun internal di lembaga atau organisasi tersebut.

Sebuah sistem informasi yang terus berjalan dan terus berinovasi dari waktu ke waktu tentunya memiliki peranan yang sangat diperlukan didalam meningkatkan suatu nilai tambah organisasi dengan menerapkan strategi meningkatkan kualitas kinerja dan mengusahakan setiap kegiatan atau aktivitas secara efisiensi, tepat waktu, akurasi dan transparan. Hampir di seluruh wilayah Indonesia, bagian keuangan saat ini mengimplementasikan sistem informasi keuangan. Adanya peranan sistem informasi tersebut di sebuah organisasi atau lembaga pemerintahan memiliki komitmen untuk mencapai tata kelola yang efisien, tepat waktu dan baik (*Good Governance*). *Good Governance* atau tata kelola kerja yang baik memanfaatkan peran kunci sebagai patokan didalam memilih kinerja sistem informasi keuangan di suatu organisasi ataupun lembaga pemerintahan. Dari data yang diperoleh dari situs web <https://www.topbusiness.id/103533/berkat-tata-kelola-dan-inovasi-bisnis-perumda-perkebunan-kahyangan-jember-sukses-ubah-rugi-jadi-laba.html> yang berkenaan dengan Evaluasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Jember selama masa periode tahun 2021-2024 yang menunjukkan kinerja didalam sebuah Perumda Perkebunan Kahyangan Jember sudah membaik dan bangkit dari rugi pada tahun 2021 menjadi sebuah keuntungan di tahun 2024 sehingga Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dapat meraih penghargaan dalam kategori

Top BUMD Awards 2024. Perumda Perkebunan Kahyangan Jember menerapkan prinsip-prinsip Good Governance yang mengantarkan Perumda Perkebunan Kahyangan meraih Top BUMD di tahun 2024. Prinsip-prinsip yang diterapkan diantaranya seperti keadilan dan kewajiban, rasa tanggung jawab, partisipasi transparansi atau keterbukaan yang dapat diintegrasikan kepada proses inovasi, pengembangan, strategi, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi keuangan untuk mewujudkan suasana yang mendorong adanya keakuratan informasi, transparansi dan beberapa kemungkinan adanya kendala yang akan terjadi di sistem informasi keuangan.

Kinerja sistem informasi keuangan dapat didorong oleh beberapa faktor. Faktor yang dimaksud ialah berupa dorongan dari manajemen puncak dan kelebihan teknik secara personal yang mempunyai implikasi relevan terhadap kinerja sistem informasi keuangan. Kinerja sistem informasi keuangan tidak akan berjalan dengan baik dan efektif tanpa adanya campur tangan yang erat dari manajemen puncak dan dorongan dari mereka yang sudah terlibat di dalam pendidikan dan juga pelatihan yang diberikan untuk para karyawannya. Salah satu penelitian terdahulu, telah menyampaikan bahwasanya pelatihan dan juga pendidikan mempunyai implikasi yang sangat erat dengan kinerja sistem informasi keuangan. Fenomena ini memaparkan bahwa dengan perantara pelatihan dan juga pendidikan, wawasan dan juga relasi personal dapat dimaksimalkan. Untuk menghadapi fenomena tersebut, penelitian ini berupaya untuk mencapai target dan memiliki tujuan dalam mengetahui pengaruh atau dampak dari peran sistem informasi keuangan terhadap kinerja sistem informasi keuangan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember yang bergerak di sektor perkebunan

## **METODE**

Bahan: Dalam penelitian ini, bahan yang digunakan mencakup sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya yaitu individu atau objek yang terlibat dalam penelitian ini. Bahan yang termasuk ke dalam data primer penelitian ini antara lain :

- Wawancara : hasil wawancara mendalam dengan informan yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara ini bisa bersifat terbuka dan tidak terstruktur, memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam.
- Observasi : pengalaman langsung terhadap subjek penelitian di lingkungan perusahaan umum daerah perkebunan kahyangan jember. Peneliti melakukan observasi partisipatif (berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari) atau observasi non partisipatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, dijelaskan mengenai hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini yaitu Peran Sistem Informasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Keuangan di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember. Penelitian ini bertempat di Perusahaan umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.245, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berdiri sejak tanggal 12 Februari 1969. Perusahaan ini bergerak di sektor perkebunan kopi dan karet. Pada awal berdirinya Badan Usaha Milik Daerah ini memiliki tujuan untuk memberikan bantuan berupa sumbangan bagi perkembangan perekonomian daerah khususnya daerah Jember, memberikan kemanfaatan umum berupa tersedianya lapangan pekerjaan, penyediaan barang dan juga jasa yang berkualitas untuk pemenuhan atau kebutuhan sehari-hari masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan ciri khas daerah sesuai dengan tata kelola usaha yang tertata dan baik (Good Corporate Governance), mengumpulkan keuntungan/laba serta memberikan arahan berupa sosialisasi yang berfokus pada bimbingan kegiatan untuk usaha ekonomi masyarakat di daerah.

Penelitian ini menggunakan lima responden untuk menyelesaikan objek yang diteliti di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember yaitu bagian keuangan karena meneliti Peran Sistem Informasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Keuangan. Pada tahapan analisa yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara kepada informan sebagai pengumpulan data, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana informasi yang diberikan oleh para informan, penelitian menggunakan beberapa tahapan yaitu wawancara

berdasarkan fokus penelitian mengenai tantangan pegawai keuangan di perumda perkebunan kahyangan jember sebelum menerapkan Sistem Informasi Keuangan, progres penggunaan Sistem Informasi Keuangan membantu pegawai dalam mengambil keputusan keuangan lebih cepat dan efisien, kendala yang dihadapi oleh pegawai keuangan dan bagaimana perusahaan mengatasi hal tersebut dan manfaat yang dirasakan pegawai keuangan setelah penerapan sistem informasi keuangan. Wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2025, hasil penelitian diperoleh dengan cara wawancara yang spesifik dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan terlibat langsung di lapangan yang kemudian hasilnya di analisa oleh peneliti. Berikut merupakan tabel jadwal wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait penelitian:

**Tabel I**

**Tabel Wawancara Informan Kunci**

Nama Informan	Tanggal	Waktu	Tempat Wawancara
Leny Puspitasari, SE	07 Februari 2025	09.15-10.00	Ruangan Kepala Direksi Keuangan
Richa Trimulyo, SE, AK	07 Februari 2025	13.35-14.10	Ruang Kerja Bagian Keuangan
Rina Wijayanti Taty, SE	12 Februari 2025	08.25-09.10	Ruang Kerja Bagian Keuangan
Diya Fathaeni, SE	14 Februari 2025	10.00-10.45	Ruang Kerja Bagian Keuangan
Ririn Wahyuningtyas, SE	07 Februari 2025	14.30-15.15	Ruang Kerja Bagian Keuangan

*Sumber: Peneliti*

Analisis ini berfokus pada peranan penting Sistem Informasi Keuangan terhadap kinerja pegawai keuangan Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember dan dikaitkan dengan beberapa rumusan masalah. Tahapan analisa yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, yang dimana terdapat dua cara atau metode atau teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan dan studi pustaka.

Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan memerlukan adanya pembentukan dan juga pengolahan sebuah system yang komprehensif dengan memiliki tujuan yaitu dapat memberikan atau menciptakan laporan keuangan yang sesuai dengan permintaan para pemangku kepentingan dan dapat dipergunakan sebagai landasan bagi proses pengambilan keputusan yang bijak dan efektif. Sejak tahun 2022, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember menggunakan Sistem Informasi Keuangan berupa sistem aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh siapapun yang memiliki kepentingan. Alat yang dimaksud ialah website berupa aplikasi ASIK (Aplikasi Sistem Informasi Keuangan). Sistem informasi keuangan ini juga memiliki beberapa keunggulan yang diantaranya dapat diakses darimana saja dan kapan saja, dapat disesuaikan dengan peraturan dan keputusan instansi yang bersangkutan, mempermudah pencatatan dan perhitungan transaksi dan pelaporan keuangan serta meminimalisir kekeliruan yang mungkin nantinya terjadi. Para pegawai mengaplikasikan website tersebut dengan merancang dari sebuah dokumen sumber yang kemudian diolah dan dijadikan entry bag oleh beberapa bagian terkait. Setelah dilakukan cara tersebut, para pegawai keuangan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dapat menghasilkan laporan berupa buku besar. Dengan demikian, hasil akhir akan diolah menjadi laporan keuangan melalui Excel. Menurut Aminatus zahro., Suprianik., Nurul Setianingrum (2024). "Aplikasi Excel ini adalah sebuah aplikasi sistem informasi yang dirancang untuk pengolahan data dan pembuatan laporan. Penerapan system tersebut dapat memberikan fasilitas atas dasar kepatuhan terhadap persyaratan atau peraturan yang telah mengatur penyajian laporan keuangan". Selain itu dengan menggunakan atau mengaplikasikan aplikasi tersebut seiring

dengan teknologi yang canggih dan sudah mengikuti atau mentaati praktik terbaik terhadap manajemen informasi akuntansi, meningkatkan kualitas keakuratan data, sebuah lembaga dapat menyederhanakan proses pelaporan pegawainya, dan memaksimalkan efisiensi operasional secara menyeluruh. Untuk menjamin efektivitas dan efisiensi proses pelaporan keuangan, penting untuk menggunakan sistem informasi keuangan untuk mengevaluasinya. Perlu diketahui bahwa setiap perusahaan mempunyai prosedur pelaporan keuangan yang berbeda-beda, sesuai dengan masing-masing kebijakan perusahaan. Menurut Siti wardah noorusyam., Dinda Tri Ayuning Tyas., M.F.Hidayatullah “Dalam pelaporan dari perusahaan Perumda Kahyangan Jember menggunakan sistem ASIK yang berupa website pelaporan keuangan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan tersebut”.

Dengan diterapkannya sistem informasi keuangan yang berbasis web aplikasi sangat membantu para pegawai di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember karena dapat memudahkan pegawainya didalam menyusun laporan keuangan dan membuat para pegawai bertanggung jawab didalam penyusunan laporan keuangan yang dimana hanya mengklasifikasikan sumber data, lalu mengolahnya menjadi buku besar di dalam aplikasi yang sudah terintegrasi langsung untuk mengolah informasi keuangan serta diolah menjadi laporan keuangan melalui Excel. Inti dari setiap sistem informasi keuangan terletak pada tujuan dasarnya yaitu mengumpulkan, menyingkat dan mengklasifikasikan sumber data untuk dijadikan laporan berupa buku besar hingga diolah ke dalam Excel yang nantinya akan didapat sebagai laporan keuangan. Keberhasilan dari pencapaian tujuan dapat terealisasi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Menurut Nikmatul Masruroh (2023) “Efektivitas ditentukan atas kesesuaian antara pelaksana dengan rencana yang telah ditentukan”. Efektivitas dalam arti luas diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok organisasi yang mana untuk mencapai tujuan bersama dengan hasil yang diinginkan dengan atau tanpa mempertimbangkan aspek-aspek biaya, waktu, tenaga kerja dan lainnya. Efektivitas ditentukan atas kesesuaian antara pelaksana dengan rencana yang telah ditentukan. ASIK mempunyai banyak fitur dan langsung terhubung dengan ASIK pusat. Ketika belum melaporkan atau ada yang salah dalam input data, maka akan dapat notif dari pusat.

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai Peran Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai Keuangan di Perumda Kahyangan Jember, hasil dari wawancara dipaparkan sebagai berikut:

1. Tantangan pegawai keuangan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember sebelum menerapkan sistem informasi keuangan

Sebelum menerapkan sistem informasi keuangan, pegawai Perumda Perkebunan Kahyangan Jember menghadapi tantangan yang menghambat kelancaran operasional. Tantangannya berupa :

- Proses manual yang rawan kesalahan : Sebelum menggunakan sistem informasi, banyak pekerjaan yang dilakukan secara manual. Seperti, pencatatan transaksi keuangan, laporan neraca dan pengelolaan anggaran. Hal ini berisiko menimbulkan kesalahan dalam perhitungan atau pencatatan yang berdampak negatif pada keakuratan laporan keuangan.
- Keterbatasan akses dan transparansi : Pengelolaan data yang tidak berintegritas membuat informasi keuangan sulit diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan, seperti manajemen atau auditor. Proses berbagi informasi pun menjadi lambat, karena membutuhkan waktu untuk mengumpulkan dan menyusun data dari berbagai sumber yang berbeda.
- Kesulitan dalam Pemantauan dan Pengendalian Anggaran : Sehubungan dengan kegiatan ini, Leny Puspitasari (2025) menjelaskan sebagai berikut Tanpa sistem informasi yang efektif, pemantauan anggaran dan pengeluaran menjadi lebih sulit. Pegawai keuangan sering kesulitan untuk membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi pengeluaran sehingga potensi pemborosan atau penyalahgunaan dana bisa terjadi tanpa terdeteksi dengan cepat.
- Lambatnya proses Laporan Keuangan : Menurut Richa Trimulyo (2025) “Penyusunan laporan keuangan yang harus dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lebih lama. Proses ini bisa mengganggu kelancaran operasi bisnis, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang membutuhkan data keuangan terkini”.
- Keterbatasan dalam analisis data keuangan : Tanpa sistem informasi yang terstruktur, kemampuan untuk menganalisis data keuangan secara mendalam terbatas. Pegawai keuangan hanya bisa melakukan analisis sederhana, tanpa bisa mengeksplorasi data lebih lanjut untuk memberikan wawasan yang lebih berguna baik pengambilan keputusan strategis.

- Kepatuhan terhadap Regulasi yang sulit terlaksana : Proses manual yang terorganisir dengan baik membuat Perumda Perkebunan Kahyangan Jember kesulitan dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan regulasi pemerintah.

2. Sejauh mana penggunaan sistem informasi keuangan membantu pegawai dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih cepat dan efisien

Penggunaan sistem informasi keuangan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dapat membantu pegawai dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih cepat dan efisien dengan cara berikut :

- Akses data Keuangan yang cepat dan akurat : Dengan sistem informasi keuangan yang terintegrasi, pegawai dapat mengakses data keuangan secara tepat waktu. Hal ini memungkinkan pegawai keuangan mendapatkan informasi terkini mengenai pendapatan, pengeluaran, neraca dan laporan keuangan lainnya dengan cepat. Kecepatan akses ini, mempercepat proses pengambilan keputusan.
- Pengolahan data otomatis : Sistem informasi keuangan mengotomatiskan banyak proses manual, seperti pencatatan transaksi, perhitungan anggaran dan rekonsiliasi bank. Jadi, pegawai keuangan dapat menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk tugas administratif dan lebih fokus pada analisis data untuk mengambil keputusan yang lebih strategis.
- Peningkatan Akurasi Laporan Keuangan : Sistem ini mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pencatatan data dan pengolahan laporan keuangan. Keakuratan laporan yang lebih tinggi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat karena keputusan keuangan tidak lagi didasarkan pada informasi yang tidak akurat atau cacat.
- Pemantauan anggaran dan Pengeluaran secara Real-Time : Sehubungan dengan hal tersebut, Rina Wijayanti Taty (2025) mengatakan “Dengan sistem informasi keuangan, pegawai dapat dengan mudah memantau pengeluaran dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dalam hal pengendalian biaya, serta mencegah pemborosan anggaran atau penggunaan dana yang tidak sesuai”.

3. Kendala yang dihadapi oleh pegawai keuangan dan bagaimana perusahaan mengatasi hal tersebut

Pegawai keuangan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

- Kendala dalam Pengelolaan Data yang terpisah-pisah :  
Sebelum penerapan sistem informasi keuangan yang terintegrasi, data keuangan sering kali tersebar di berbagai departemen dan format yang berbeda, sehingga sulit untuk diakses dan dianalisis secara menyeluruh.  
Solusi : Perusahaan mengatasi hal tersebut dengan cara mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang terpusat, yang memungkinkan semua data keuangan disimpan dalam satu platform yang mudah diakses oleh pegawai yang berwenang. Dengan sistem terintegrasi, pegawai dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan efisien tanpa perlu mencari data secara manual dari berbagai sumber.
- Kesulitan dalam mengakses Informasi Keuangan secara Real-Time  
Menurut Diya Fathaeni (2025) menjelaskan “Sebelum menggunakan sistem informasi yang efisien, pegawai sering kesulitan untuk mendapatkan informasi keuangan terkini yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Hal ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.”  
Solusi : Perusahaan bisa mengimplementasikan software akuntansi atau sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang memungkinkan akses ke data keuangan secara real-time. Dengan sistem ini, informasi terkini dapat segera diakses oleh pegawai keuangan dan manajemen, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan.
- Kesalahan dalam Pencatatan Keuangan :  
Proses pencatatan keuangan secara manual sering kali mengakibatkan kesalahan dalam memasukkan angka yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan.  
Solusi : Perusahaan dapat meminimalkan kesalahan tersebut dengan mengotomatiskan proses pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi keuangan. Otomatisasi ini tidak hanya mengurangi kemungkinan kesalahan manusia tetapi juga mempercepat proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan.

- Kurangnya keterampilan Teknologi pada Pegawai  
Tidak semua pegawai yang berada dibagian Keuangan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memiliki keterampilan yang cukup untuk mengoperasikan teknologi informasi yang baru. Hal ini sering menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi keuangan yang canggih.  
Solusi : Perusahaan dapat mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pegawai keuangan. Dengan memberikan pelatihan yang cukup, pegawai akan lebih siap untuk menggunakan teknologi baru dan sistem informasi keuangan dengan efektif. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan pemahaman tentang cara mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak keuangan.
- 4. Manfaat yang dirasakan pegawai keuangan setelah penerapan sistem informasi keuangan.  
Penerapan sistem informasi keuangan membawa dampak signifikan yang memengaruhi beberapa manfaat utama yang dapat dirasakan oleh pegawai keuangan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.
- Peningkatan efisiensi kerja pegawai keuangan  
Sehungan dengan hal tersebut, Ririn Wahyuningtyas (2025) menjelaskan sebagai berikut. Setelah diterapkannya sistem informasi keuangan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember tugas ataupun pekerjaan yang ada di setiap harinya seperti pembuatan laporan keuangan, PPH 21, pencatatan transaksi dan juga rekonsiliasi bank menjadi sangat mudah dan juga meminimalisir waktu untuk menyelesaikannya. Hal tersebut membuat para pegawai keuangan lebih berfokus dan memanfaatkan waktu luangnya untuk pekerjaan ataupun tugas manual dan bisa memberikan pegawai keuangan tersebut untuk lebih fokus kepada tugas atau pekerjaan yang lebih strategis. Karena dengan adanya sistem informasi keuangan ini pegawai keuangan tidak perlu untuk mencari spreadsheet ataupun dokumen yang lain, cukup dengan mengakses beberapa klik untuk menemukan data yang akan dibutuhkan. Sehingga para pegawai keuangan bisa meminimalisir untuk menyelesaikan pekerjaannya, bisa mencegah terjadinya suatu kesalahan atau kekeliruan dalam memasukkan dan mengakses data.
- Peningkatan Akurasi Data  
Penerapan sistem informasi keuangan ini memberikan kemudahan atau memberikan kontribusi yang sangat penting didalam keuangan. Dalam penyelesaian pekerjaan ataupun tugas-tugas yang dikerjakan oleh pegawai keuangan yang sudah menerapkan sistem informasi keuangan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan mulai dari pekerjaan yang dilakukan secara manual, memvalidasi data dll. Dengan menggunakan peran sistem informasi keuangan ini dapat dipastikan bahwa data dan juga informasi keuangan yang didapat bisa diuji, akurat dan dapat diandalkan. Selain itu implikasi atau dampak yang dirasakan secara tidak langsung dari pegawai sataupun perusahaan ialah terciptanya audit trail yang komprehensif. Dengan demikian, hal tersebut dapat memudahkan pechalakan atau penyimpangan atau kesalahan serta dapat meningkatkan akuntabilitas.
- Peningkatan pengambilan keputusan yang lebih baik  
Dalam sistem informasi keuangan menyediakan fasilitas atau kelebihan yang berupa informasi keuangan yang relevan dan juga efisien untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan. Pegawai Perumda Perkebunan Kahyangan Jember telah mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang ada untuk membantu memudahkan menyelesaikan pekerjaan dan menjadikan hal tersebut sebagai salah satu pendorong untuk pendukung pengambilan keputusan seperti saat pengerjaan analisis biaya, analisis anggaran dan juga analisis profitabilitas. Hal tersebut memudahkan pegawai keuangan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tidak melewatkan inovasi yang ada. Sehingga pegawai keuangan di Perumda Kahyangan Jember memiliki kinerja yang lebih baik karena dapat menyelesaikan pekerjaan seperti membuat anggaran secara efektif dan realistis, serta dapat mengawasi dan juga mengevaluasi kinerja pegawai keuangan secara teratur.
- Peningkatan Kepatuhan  
Penerapan sistem informasi keuangan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember membantu para pegawai untuk lebih memperhatikan dan mematuhi berbagai aturan atau regulasi

keuangan yang berlaku. Sistem informasi keuangan ini sangat berperan penting di dalam sebuah perusahaan, karena dengan adanya sistem informasi keuangan pegawai dalam bidang tersebut dapat menghasilkan audit trail yang lengkap, terperinci dan mudah diakses yang memudahkan dan meminimalisir waktu proses audit.

## KESIMPULAN

Sistem ini berlangsung di perusahaan perkebunan regional Jember Kahyangan, sebuah perusahaan milik regional (BUMD) yang didirikan pada tahun 1969. Ini berfokus pada peran sistem informasi keuangan dalam meningkatkan kinerja karyawan keuangan di perkebunan Jember Kahyangan Perumda. Sejak 2022, perusahaan telah menggunakan sistem informasi keuangan berbasis web untuk membuat laporan keuangan. Sistem informasi keuangan memiliki beberapa keunggulan, termasuk aksesibilitas dari mana saja dan kapan saja, penyesuaian terhadap aturan dan keputusan lembaga terkait, fasilitasi transaksi dan pelaporan keuangan, dan minimalisasi kesalahan. Karyawan menggunakan sistem dengan merancang dari dokumen sumber, memprosesnya, dan menggunakannya sebagai tas masuk untuk bagian terkait. Sistem kemudian memproses data ke dalam laporan keuangan melalui Excel. Implementasi sistem informasi keuangan telah membantu karyawan menyiapkan laporan keuangan dan bertanggung jawab atas persiapan mereka. Inti dari sistem terletak pada pengumpulan, menyingkat, dan mengklasifikasikan sumber data untuk digunakan sebagai laporan dalam bentuk buku besar, yang kemudian diproses menjadi Excel untuk laporan keuangan. Sebelum mengimplementasikan sistem informasi keuangan, karyawan Jember Kahyangan Perumda menghadapi tantangan seperti proses manual yang rentan terhadap kesalahan, keterbatasan akses dan transparansi, kesulitan dalam pemantauan dan kontrol anggaran, laporan keuangan yang lambat, keterbatasan dalam analisis data keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang sulit diimplementasikan.

Penggunaan sistem informasi keuangan telah membantu karyawan membuat keputusan keuangan lebih cepat dan lebih efisien dengan memberikan akses data keuangan yang cepat dan akurat, pemrosesan data otomatis, meningkatkan keakuratan laporan keuangan, pemantauan anggaran dan pengeluaran secara real-time, dan memfasilitasi analisis data keuangan. Namun, karyawan keuangan menghadapi hambatan seperti kendala dalam manajemen data yang terpisah, kesulitan dalam mengakses informasi keuangan secara real-time, kesalahan dalam perekaman keuangan, dan kurangnya keterampilan teknologi pada karyawan. Perusahaan mengatasi hambatan ini dengan menerapkan sistem informasi keuangan terintegrasi, perangkat lunak akuntansi atau perangkat lunak ERP, mengotomatiskan proses perekaman keuangan, dan memberikan pelatihan yang cukup untuk karyawan keuangan. Manfaat yang dirasakan oleh karyawan keuangan setelah penerapan sistem informasi keuangan termasuk peningkatan efisiensi kerja, peningkatan akurasi data, peningkatan pengambilan keputusan, dan peningkatan kepatuhan. Sistem informasi keuangan telah membantu karyawan keuangan meminimalkan kesalahan, meningkatkan akuntabilitas, memfasilitasi proses audit, dan mematuhi aturan dan peraturan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Juniasih, I. A. K, dkk. (2024). Sinergi Teknik Personal, Teknologi, dan Keterlibatan Pengguna Dalam Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akutansi Pada Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Forum Manajemen*, 22(2), 214-228.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi)*, 8(1), 1456-1469.
- Permadi, R., Yusuf, M., & Sari, D. W. (2023). Implementasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor BPBD Muratara. *Jurnal Akutansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(1), 9-19.



- Saputra, P. M., dkk. (2024). Analisis Kinerja Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Moderasi Pendidikan dan Pelatihan Pengguna. *Jurnal STIE Semarang*, 16(2), 78-94.
- Irawan Djoko Nogroho, Berkat Tata Kelola dan Inovasi Bisnis, Perumda Perkebunan Kahyangan Jember Sukses Ubah Rugi Jadi Laba, 6 Februari 2025.
- Luh Gede Ira Pratiwi Swara, N. Widhiyani (2019). Pengaruh Komitmen manajemen. Kemampuan teknik personal dan information technology sophistication pada kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Siti wardah noorusyiam., Dinda Tri Ayuning Tyas,. M.F.Hidayatullah. Analisis sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penagihan piutang customer PT.Violet Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Nikmatul Masruroh., dkk. Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektivitas kerja karyawan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*. 4 (4). (2023) 845-852.
- Aminatus zahro., Suprianik., Nurul Setianingrum. Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel bagi UMKM di Kabupaten Jember. *Communnity Development Journal*.5(4),(2024),6865-6874.